

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara simultan Inflasi (X1), Suku bunga (X2), Nilai Tukar Rupiah (X3), *Earning Per Share* (X4) dan *Price To Book Value* (X5) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) Koefisien determinasi sebesar 0,486 pada sektor properti dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Secara parsial Inflasi (X1), Suku Bunga (X2), Nilai Tukar Rupiah (X3), dan *Earning Per Share* (X4) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sementara itu, variabel *Price To Book Value* (X5) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi sebesar 4,890.

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis sebaiknya dapat menggunakan atau menambahkan variabel di luar model ini, sehingga diketahui variabel bebas yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Harga Saham. Penelitian lain dapat mengembangkan objek penelitian pada perusahaan sektor lain dan menambah variabel dependen lainnya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian membuktikan bahwa secara parsial *price to book value* berpengaruh signifikan positif, artinya setiap perubahan (kenaikan maupun penurunan) nilai *price to book value* sangat mempengaruhi harga saham perusahaan. Untuk itu, setiap adanya fluktuasi terhadap nilai *price to book value*, perusahaan harus pintar mencari strategi agar nilai *price to book value* dan harga saham perusahaan bisa terus memberikan dampak yang positif bagi perusahaan.

3. Bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka panjang, dapat memilih perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang lebih besar yaitu dengan mempertimbangkan Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value*.

